

internet kecepatan tinggi, ada banyak pekerjaan yang harus kulakukan, di mana pun dalam kondisi apa pun. Zaman sudah berubah, tidak seperti Tauke Besar sebelumnya yang mendapatkan laporan pekerjaan secara lisan di ruangan kantor atau menunggu kiriman dokumen, aku telah lama menggunakan beberapa aplikasi khusus Keluarga Tong. Terlindungi oleh enkripsi tingkat tinggi, seluruh urusan bisnis keluarga tersambung di sana. Setiap anggota keluarga memiliki *username* dan *password* sesuai level akses masing-masing.

Cerita Salonga barusan sebenarnya membuatku berpikir banyak—tentu saja, tapi tidak ada waktu untuk bersikap sentimentil, aku mengklik layar laptop. Ini sudah pagi di kotaku, Parwez seharusnya telah mengirimkan laporan harian.

Ah, buat kalian yang belum tahu siapa Parwez, dia adalah CEO alias Direktur Utama, pimpinan tertinggi seluruh bisnis legal Keluarga Tong. Setidaknya ada empat puluh perusahaan raksasa, mulai dari bisnis retail, perbankan, keuangan, manufaktur, otomotif, penerbangan, perkapalan, semua ada di bawah kendali Parwez. Tauke Besar dulu mengangkat Parwez dari panti asuhan saat usianya empat belas tahun, keturunan India. Tauke terpesona melihat kejeniusannya—semuda itu Parwez mengalahkan seorang Grand Master dalam kompetisi catur